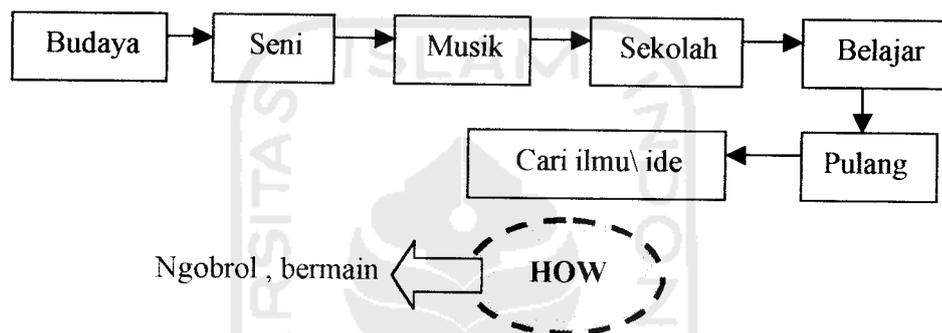


BAB I

PENDAHULUAN

I.I LATAR BELAKANG

Yogyakarta merupakan kota pelajar dan kota budaya. Kota yang banyak didapati dan didirikan pusat pendidikan dan pelatihan baik itu bersifat formal dan non formal. Perkembangan budaya yang kian hari semakin meningkat termasuk pada bidang seni, dimana seni tersebut pada seni musik. Sekolah Musik Indonesia (AMI) yang ada di kota Yogyakarta yang dahulu pernah didirikan dan sekarang ada di ISI dengan jurusan Seni Musik.

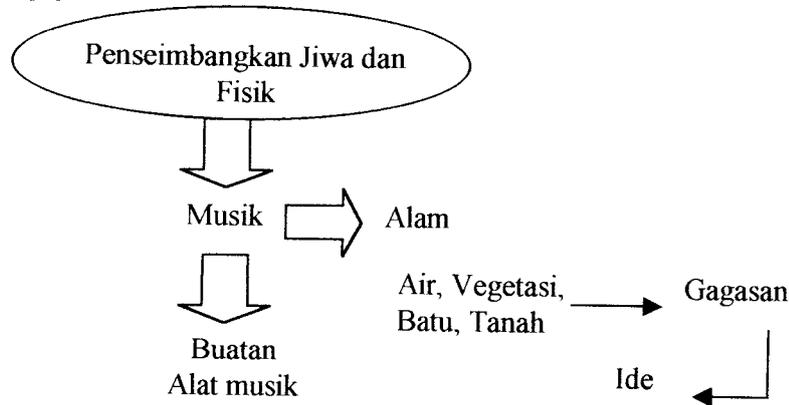


ISI (Institut Seni Indonesia) merupakan sekolah Seni yang ada di Yogyakarta dengan status negeri, dengan peminat yang tiap tahun semakin meningkat terutama pada jurusan musik.

Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni berirama dari kombinasi nada-nada, vokal, instrumental, mencakup melodi, dan harmoni sebagai pengungkapan emosi manusia. Musik juga bagian dari seni dan merupakan salah satu untuk menyampaikan atau alat komunikasi. Seni sebagai kebutuhan setiap manusia untuk menjaga keseimbangan antara fisik dan jiwa (*WS Rendra*).

Tempat atau ruang adalah sesuatu yang dapat digunakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Sekolah merupakan suatu tempat yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan antara murid dan guru (aksi dan reaksi). Suatu ruang digunakan dengan disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan. Mengacu pada sekolah yang sudah ada maka sekolah seni yang akan didirikan ini semaksimal mungkin bisa menampung para pembakat-pembakat

khususnya pada seni musik dengan pertimbangan serta kenyamanan pada tiap ruangnya.



Sekolah dengan jurusan Musik Modern dengan dibatasi pada jurusan Drum, Biola, gitar, piano, organ dan sekolah vokal . Sekolah yang menerima siswanya setelah lulusan SMU atau umur 17 keatas atau setara masuknya dengan mahasiswa.

Ruang yang mempunyai kenyamanan gerak atau sirkulasi dengan penekanan pada karakteristik tian ruang dan perancangan ruangnya pada akustiknya. Sehingga sirkulasi suara dapat diatur dan kenyamanan antar ruang dapat dirasakan. Ruang luar dengan penataan pada Landscape dengan faktor alam yaitu air, vegetasi, batu dan tanah yang mana bisa menciptakan suara alam (Soundscape). Penataan elemen air sangan mendominasi.

I.2 PERMASALAHAN

Permasalahan Perancangan Arsitektur

1. Ruang Dalam

Merancang sebuah sekolah musik yang ruang-ruangnya memperhatikan Kenyamanan akustik dan Kenyamanan Gerak sirkulasi

2. Ruang Luar

Merancang sebuah ruang luar yang memperhatikan landscape alami dengan memasukkan faktor alam yaitu Air , batu, vegetasi dan tanah sebagai upaya penciptaan tata suara luar ruang yang dipadukan (kolaborasikan) dengan Soundscape

I.3 TUJUAN

Mendapatkan konsep dan rumusan perancangan dan perencanaan sekolah musik tentang ruang akustik baik dalam maupun luar

I.4 METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

▪ ISI

Lokasi yang terletak di Bantul yaitu tepatnya jalan Parangtritis dan faktor-faktor yang diamati yaitu : ruang kelas. Auditorium serta kegiatan yang berlangsung seperti konser dan pola sirkulasi di dalam gedung tersebut maupun diluar nya

▪ Sriwijaya

Lokasi yang terletak di jalan Kaliurang KM 5 dan faktor-faktor yang perlu diamati yaitu: ruang kelas baik itu ruang drum. Orgen dan piano serta kondisi luas dari ruang kelas serta sirkulasi yang terdapat di sekolah tersebut.

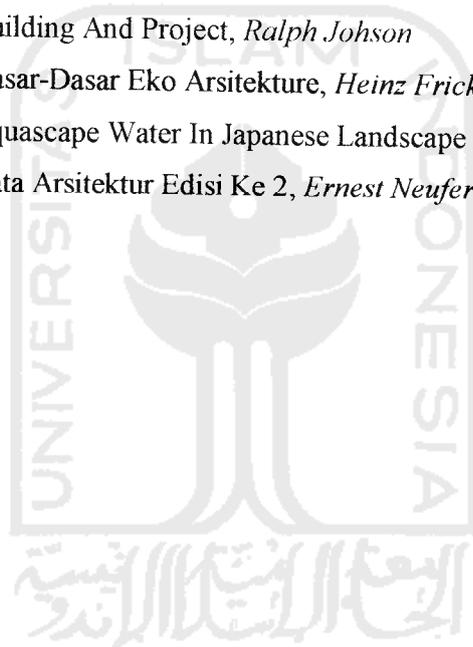
2. Studi literatur

- Tinjauan teoritis tentang akustik ruang

- Tinjauan teoritis tentang penataan landscape

Acuan buku antara lain :

- *Detail Akustik Edisi Ke-Tiga, Peter Lord Duncan Templeton*
- *Akustik Ingkungan, Lesli L Doelle Dan Lea Prasetyo*
- *Landscape Architecture, John Ormsbee Dan Si Monnds*
- *Arsitektur Bentuk , Ruang Dan Susunanya, Francis D K Ching*
- *Dasar-Dasar Fisika Bangunan, YB Mangunwijaya*
- *Pengantar Arsitektur, Edward, T White*
- *Sumber Konsep, Edward T White*
- *Water And Architecture, Charles W. Moore*
- *Geologi Untuk Teknik Sipil, P.N.W Verhoef*
- *Building And Project, Ralph Johson*
- *Dasar-Dasar Eko Arsitekture, Heinz Frick*
- *Aquascape Water In Japanese Landscape Architecture*
- *Data Arsitektur Edisi Ke 2, Ernest Neufert.*



I.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I PENDAHULUAN

Berisi dan mengungkapkan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan

Bab II TINJAUAN SEKOLAH MUSIK

Tinjauan mengenai sekolah musik dengan yang didalamnya terdapat studi kasus serta pola pengamatan dan teori teori yang menunjang dalam penyelesaian permasalahan tentang sekolah.

Bab III ANALISA TENTANG RUANG DALAM DAN RUANG LUAR UNTUK MENDUKUNG KENYAMANAN EKOLOGI BANGUNAN

Analisa permasalahan yang diangkat dengan dasar teoritis serta upaya menerapkan arsitektur tata ruang dalam yang ada di sekolah musik sesuai dengan standart. Penganalisaan Penataan landscape tanpa meninggalkan faktor alam dan dapat mendominasi bangunan dan lingkungan

Bab IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mengkonsepkan pola tata sirkulasi dan pergerakan, tata mas, penampilan ruang dengan mempertimbangkan pada perancangan akustikal serta kenyamanan ekologi bangunan dengan mewadahi satu kegiatan didalamnya.